

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA  
LINGKUNGAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI  
DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2021 -2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FEBY AULIA RANGKUTI**

**218330014**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)4/5/26

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA  
LINGKUNGAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI  
DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2021 -2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FEBY AULIA RANGKUTI**

**218330014**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/5/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)4/5/26

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 -2023**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**FEBY AULIA RANGKUTI**

**218330014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)4/5/26

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023

Nama : Feby Aulia Rangkuti

NPM : 218330014

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Komisi Pembanding

(Prof.Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, M.MA)

Pembimbing

(Dr. Linda Lorens, SE, M.Si)

Pembanding

Mengetahui:

(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Rana Fathinal Ananda S.E. M.Si)

Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 01 September 2025

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :  
**“Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023”** adalah skripsi saya yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 Agustus 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Feby Aulia Rangkuti  
NPM: 218330014

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKEDEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feby Aulia Rangkuti  
NPM : 218330014  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Eksklusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan  
Pada Tanggal : 01 September 2025  
Yang Menyatakan



Feby Aulia Rangkuti  
NPM: 218330014

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)4/5/26

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of Green Accounting, Environmental Performance, and Liquidity on Profitability in Basic and Chemical Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The method used in this study is a quantitative method using purposive sampling as a sampling technique, according to predetermined criteria. Thus, a sample of 17 Basic and Chemical Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023 was obtained. This study uses secondary data obtained from the company's annual report. The variables used in this study are the independent variables, namely Green Accounting (X1), environmental performance (X2), Liquidity (X3), and the dependent variable, namely profitability (Y). The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS.25. Based on the results of the tests that have been carried out, it can be concluded that Green Accounting has a significant effect on Profitability, Environmental Performance has a significant effect on Profitability, Liquidity has a positive and significant effect on Profitability. Simultaneously (f test) the results obtained are that Green Accounting, Environmental Performance, and Liquidity have a significant effect on Company Profitability. Basic and Chemical Industries listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023.*

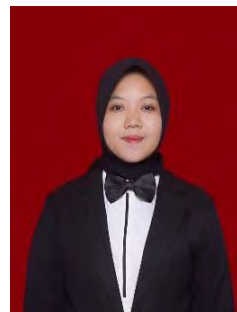
**Keywords:** *Green Accounting, Environmental Performance, and Liquidity*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel, sesuai kriteria yang telah ditentukan. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 17 Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *Green Accounting* (X1), kinerja lingkungan (X2), Likuiditas (X3), dan variabel dependen yaitu profitabilitas (Y). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS.25. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Green Accounting berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas, Kinerja Lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan (uji f) diperoleh hasil bahwa Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

**Kata Kunci :** *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Likuiditas

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Feby Aulia Rangkuti
NPM	218330014
Tempat, Tanggal Lahir	Pematang Siantar, 03 Februari 2003
<b>Nama Orang Tua :</b>	
Ayah	Alm. Dwi Sadrajad Rangkuti
Ibu	Rosdawati
<b>Riwayat Pendidikan :</b>	
SMP	SMP Swasta Taman Asuhan Pematang Siantar
SMA/SMK	SMA Negeri 2 Pematang Siantar
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Kerja	Magang di Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia Medan
NO HP/WA	085275029005
Email	Febyrangkuti866@gmailcom

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb. Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini . Sholawat beriringan salam ini juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Skripsi ini juga merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Unviersitas Medan Area. Sehubungan dengan itu,disusun skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Likuiditas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

Selesainya Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak mengcupkan terima kasih kepada Bapak/Ibu :

1. Bpaak Prof. Dr. Dandan Ramadan, M,eng, M.Sc, Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulina Ramadhani, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathina Amanda, SE, M.Si Selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Medan Area.

5. Bapak Dr. Muhammad Akbar Siregar, S.E, M.Si, selaku Dosen Ketua peneliti yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti selama penelitian berlangsung
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, M.MA, selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan arahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Linda Lores, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang telah memberi masukan berupa saran kepada peneliti selama penelitian berlangsung.
8. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si, selaku Dosen Sekretaris yang selalu memberikan masukan dan saran dalam menyempurnakan skripsi saya ini.
9. Kepada orangtua yang saya cintai dan sayangi. Untuk almarhum ayah, terima kasih atas segala perjuangan, dukungan, dan kasih sayang yang ayah berikan. Ayah, meskipun ragamu telah tiada, tetapi cinta, dan nasihatmu masih hidup di dalam hati saya. Kehadiranmu tetap terasa dalam setiap langkah perjuangan saya, dan semangatmu menjadi kekuatan dalam hidup saya. Untuk mamak tercinta terima kasih sudah menjadi perempuan yang kuat dan tangguh untuk hidup saya. Doamu adalah pelindung dalam setiap langkahku, dan senyummu adalah cahaya di hati saya. Terima kasih atas perjuangan, dukungan, dan kasih sayang yang telah mama berikan. Segala pencapaian ini adalah berkat kedua orangtua yang saya banggakan.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area khususnya dosen jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.

11. Terimakasih untuk adik tersayang telah memberikan kasih sayang dan dukungannya.
12. Terimakasih juga kepada sahabat saya yang selalu menemani, membantu dan memberikan motivasi.

**Peneliti**



**Feby Aulia Rangkuti**  
**NPM. 218330014**



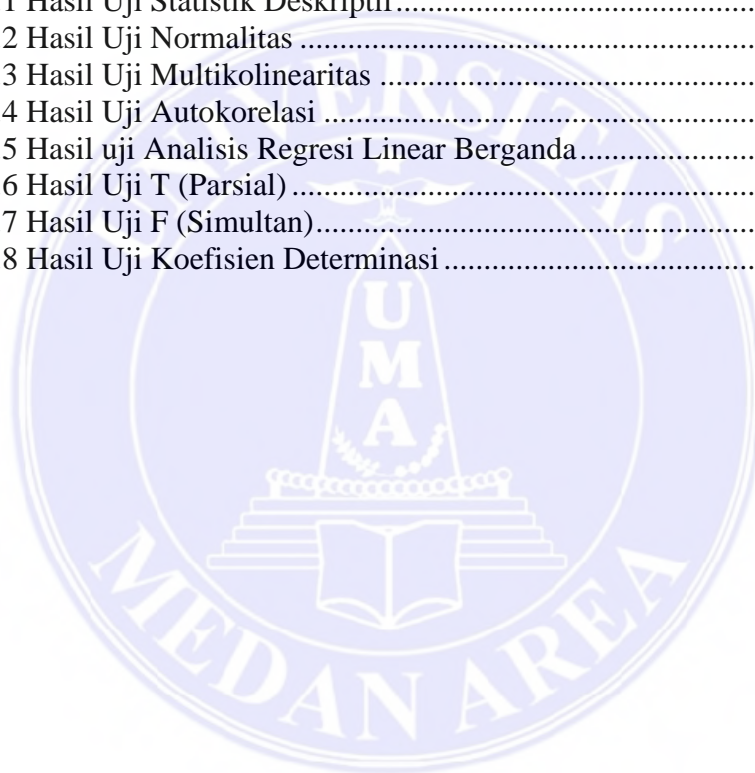
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori ( <i>Grand Theory</i> ) .....	14
2.1.1 Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ) .....	14
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i> ( <i>Stakeholder Theory</i> ).....	15
2.2 Profitabilitas .....	16
2.2.1 Pengertian Profitabilitas .....	16
2.2.2 Tujuan Profitabilitas .....	17
2.2.3 Manfaat Penelitian .....	17
2.2.4 Jenis – Jenis Profitabilitas .....	18
2.3 <i>Green Accounting</i> .....	19
2.3.1 Manfaat <i>Green Accounting</i> .....	20
2.3.2 Karakteristik <i>Green Accounting</i> .....	21
2.3.3 Indikator <i>Green Accounting</i> .....	21
2.4 Kinerja Lingkungan.....	22
2.4.1 Indikator Kinerja Lingkungan.....	23
2.5 Likuiditas.....	25
2.5.1 <i>Current Ratio</i> (CR).....	25
2.5.2 Tujuan Rasio Likuiditas .....	26
2.6 Penelitian Terdahulu .....	27
2.7 Kerangka Konseptual .....	28
2.8 Hipotesis.....	29
2.8.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas .....	30
2.8.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas .....	31
2.8.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu .....	33
3.1.1 Jenis Penelitian .....	33
3.1.2 Tempat.....	33
3.1.3 Waktu Penelitian .....	33

3.2 Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian .....	34
3.2.1 Variabel Dependen .....	34
3.2.2 Variabel Independen .....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	36
3.3.1 Populasi .....	36
3.3.2 Sampel .....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	38
3.4.1 Jenis Data .....	38
3.4.2 Sumber Data .....	38
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	39
3.6 Metode Analisis Data .....	39
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	39
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.6.3 Uji Normalitas .....	40
3.6.4 Uji Multikolinearitas .....	41
3.6.5 Uji Autokorelasi .....	41
3.6.6 Uji Heterokedastisitas .....	42
3.6.7 Analisis Regresi Linear Berganda .....	42
3.6.8 Analisis Koefisien Determinasi $R^2$ .....	43
3.7 Uji Hipotesis .....	44
3.7.1 Uji T (Parsial) .....	44
3.7.2 Uji F (Simultan) .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	45
4.2 Uji Statistik Deskriptif .....	45
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	47
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	47
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	50
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
4.4 Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	52
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	53
4.5.1 Uji T (Parsial) .....	53
4.5.2 Uji F (Simultan) .....	55
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
4.6 Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Net Profit Margin perusahaan Industri Dasar dan Kimia .....	2
Tabel 1.2 Tingkat PROPER pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia.....	7
Tabel 2.1 Indikator Variabel <i>Green Accounting</i> .....	22
Tabel 2.2 Indikator Peringat PROPER.....	24
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
Tabel 3.3 Hasil Kriteria Penentu Sampel .....	37
Tabel 3.4 Kode dan Nama Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.5 Hasil uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji T (Parsial) .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan).....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Sektor Bisnis yang Menerbitkan <i>Sustainability</i> .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel.....	70
Lampiran 2 : Hasil Output SPSS.....	75
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian .....	78
Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian .....	79
Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian .....	80



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan global usaha khususnya dalam industri semakin meningkat. Tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan bisnis guna menghasilkan keuntungan pada jangka waktu tertentu disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas merupakan kinerja perusahaan yang dibuktikan menggunakan perolehan profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat menggambarkan kesuksesan dan menunjukkan efektifitas dalam penggunaan sumber daya optimal yang dapat dilihat dari pencapaian laba dan pertumbuhan ekonomi perusahaan.

Dalam mencapai keuntungan yang tinggi, manajemen yang efektif memegang peranan yang krusial, karena tingkat profit perusahaan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi mereka Pranaditya, Andini,&Andika, (2021). Profitabilitas dinilai penting karena guna melangsungkan hidupnya perusahaan harus dalam keadaan yang baik. Tanpa profitabilitas, sulit bagi sebuah bisnis untuk menarik modal luar. Direktur atau pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan terus berupaya meningkatkan laba karena arti laba penting bagi masa depan perusahaan Patmawati & Harahap, (2020).

Konsep memaksimalkan laba untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa mempedulikan akibat yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut dapat menyebabkan dampak yang serius bagi lingkungan sekitar. Perusahaan

akan mencoba untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara apapun, yang nantinya akan berdampak pada penggunaan sumber daya alam yang tersedia sangatlah terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia dan akan membutuhkan waktu yang lama untuk memperbaharunya. Penggunaan sumber daya alam akan dipengaruhi secara terus menerus oleh perusahaan yang mencoba meningkatkan keuntungan Muniroh et al., (2023).

Semua perusahaan tentunya sangat menginginkan profitabilitas yang tinggi, namun sering kali profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan ataupun penurunan yang dapat disebabkan dari berbagai hal. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Net Profit Margin ( NPM )* yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penjualan. Selain itu penelitian menggunakan sampel pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 3 tahun yaitu 2021-2023.

**Tabel 1.1**  
**Net Profit Margin Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2021-2023**  
**(dalam jutaan rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM (%)	Rata-Rata Industri NPM (%)
1	INTP	2021	1.788.496	14.771.906	10,95	
		2022	1.842.434	16.328.278	10,26	
		2023	1.950.266	17.949.756	10,86	
2	SMCB	2021	713.344	11.218.181	6,35	
		2022	839.276	12.262.048	6,84	
		2023	894.645	12.371.333	7,23	

3	SMBR	2021	46.827.889	1.751.585.770	2,67	>5%
		2022	77.317.821	1.881.767.356	4,10	
		2023	12.157.505	2.040.679.390	5,95	
4	SMGR	2021	2.117.236	36.702.301	5,76	
		2022	2.499.083	36.378.597	6,86	
		2023	2.295.601	38.651.360	5,93	
5	JPFA	2021	2.130.896	44.878.300	4,74	
		2022	1.490.931	48.972.085	3,04	
		2023	945.922	51.175.898	1,84	
6	MAIN	2021	60.376	9.130.618	0,66	
		2022	26.452	11.101.647	0,23	
		2023	63.163	12.058.023	0,52	
7	SRSN	2021	26.542.985	907.832.649	2,92	
		2022	33.640.328	977.707.591	3,44	
		2023	58.018.151	1.026.705.444	5,65	
8	MOLI	2021	38.800.766	1.612.054.067	2,40	
		2022	29.969.349	1.515.319.792	1,97	
		2023	94.137.935	1.488.228.617	6,50	
9	NIKL	2021	5.862.823	210.736.463	2,78	
		2022	7.127.218	255.347.224	2,79	
		2023	3.666.646	171.087.110	2,14	

Pada Tabel 1.1, memperlihatkan tingkat profitabilitas sebagian perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, yang diukur dengan menggunakan *NPM*. Secara umum rata-rata *NPM* industri dasar berkisar antara 5% hingga 15%. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan indikator penting dalam mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total penjualannya setelah dikurangi seluruh biaya, termasuk biaya operasional dan pajak. Nilai *NPM* yang rendah menandakan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan laba dari aktivitas usahanya. Untuk mengatasi penurunan laba, perusahaan melakukan optimasi biaya angkut, sehingga mampu menekan biaya operasional perusahaan Ramli, (2020).

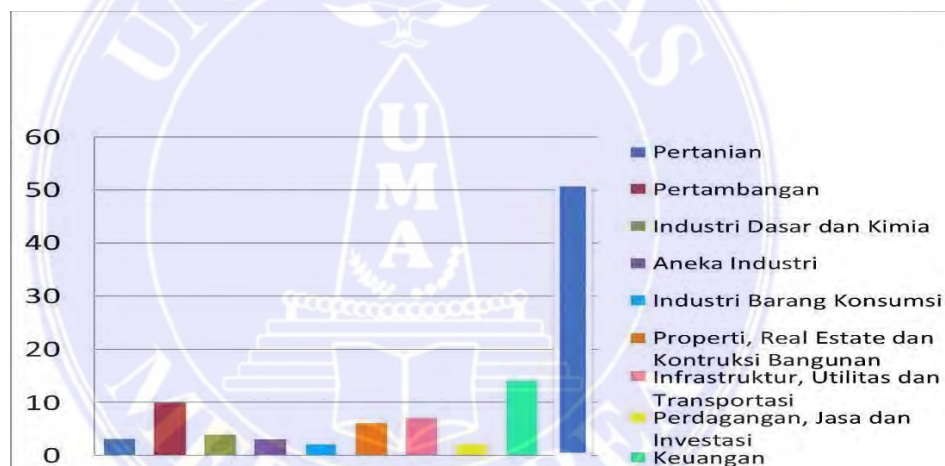
Profitabilitas yang rendah menjadi isu krusial, karena keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya untuk memaksimalkan laba secara berkelanjutan. Tanpa profitabilitas yang kuat, perusahaan akan kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan operasional, menarik investor, serta menghadapi tantangan pasar yang kompetitif. Dalam jangka panjang, ketidakmampuan perusahaan mengoptimalkan profitabilitas berpotensi menurunkan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan, serta membatasi kapasitasnya dalam melakukan ekspansi dan inovasi usaha.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan yaitu informasi terkait biaya lingkungan. Banyak investor yang melihat bagaimana perusahaan mengelola lingkungan sekitarnya untuk dijadikan pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modal saham mereka. Maka dari itu perusahaan tidak memikirkan mengenai investor saja, tetapi perusahaan juga harus memperhatikan tanggung jawab sosialnya. Banyak perusahaan yang tidak memperhatikan lingkungan dan sosialnya seperti hasil limbah produksi yang menjadi topik permasalahan saat ini. Adapun dampak negative dari perkembangan industri di Indonesia adalah pembuangan limbah industri berupa limbah cair yang dapat merugikan lingkungan serta masyarakat sekitar.

Permasalahan pada kualitas lingkungan dapat ditanggulangi oleh *Green Accounting*. *Green Accounting* merupakan langkah awal untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan cara mengeluarkan biaya lingkungan. Penerapan *Green Accounting* dapat mendorong perusahaan untuk mengurangi permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan Hamidi, (2019). Penerapan

*Green Accounting* bagi pelaku bisnis memiliki potensi untuk memicu kemajuan positif dan mampu meningkatkan citra perusahaan di mata *stakeholder*, sehingga dapat menarik perhatian investor Sundari & Sulfitri, (2022). Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi besarnya tuntutan publik ke perusahaan dengan tujuan melakukan kontribusi sosial dan lingkungan Meiriani, Dunakhir, & Samsinar, (2022). Berikut jumlah emiten berdasarkan sektor yang menerbitkan Sustainability Reporting pada tahun 2021-2023:

**Gambar 1.1**  
**Grafik Sektor Bisnis yang Menerbitkan *Sustainability***



Sumber data diolah, 2024

Pada hasil laporan *Sustainability Reporting* perusahaan industri dasar dan kimia, belum banyak perusahaan yang mengungkapkan informasi terkait biaya lingkungan secara rinci. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal. Kurangnya pengungkapan tersebut dapat disebabkan oleh minimnya kesadaran perusahaan terhadap pentingnya pelaporan lingkungan atau belum adanya kewajiban regulasi yang mengatur secara ketat. Pengungkapan biaya lingkungan sangat penting untuk

menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan.

Ketika perusahaan transparan dalam menyampaikan biaya yang dikeluarkan untuk menjaga dan memulihkan lingkungan, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dari investor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam jangka panjang, perusahaan yang aktif menjaga lingkungan dan melaporkannya dengan baik berpeluang memperoleh citra positif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, perusahaan yang mengabaikan pengelolaan dan pelaporan lingkungan berisiko mengalami penurunan reputasi, kehilangan kepercayaan masyarakat, hingga menghadapi beban finansial tambahan yang berdampak negatif terhadap tingkat keuntungan perusahaan.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hadriyani dan Dewi (2020) yang berjudul “Pengaruh aspek *Green Accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, penelitian tersebut menjelaskan bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk rama lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan mempengaruhi profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika perusahaan tersebut mengeluarkan biaya lingkungan, maka secara tidak langsung perusahaan akan menerima imbalan positif dari *stakeholder* berupa profitabilitas Hadriyani & Dewi, (2022).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan ialah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan adalah penilaian terhadap

perusahaan yang peduli dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Upaya peningkatan kinerja lingkungan akan berdampak pada operasional yang lebih efisien, peningkatan produktivitas, terhindarnya biaya *complain* dari masyarakat atas pencemaran lingkungan dan memunculkan peluang dipasar baru. Kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan serta memiliki potensi untuk menciptakan nilai perusahaan (Dita & Ervina,2021 ).

Kinerja lingkungan yang buruk berpengaruh negative terhadap nilai pasar perusahaan, yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Di Indonesia *platfrom* praktek ekonomi berbasis lingkungan yang digunakan sebagai patokan kalangan industri berupa program pemeringkatan yang dicantumkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia yang disebut PROPER.

PROPER adalah program penilaian kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan yang muncul akibat kelalaian perusahaan akan berpengaruh pada reputasi perusahaan di mata investor dalam masyarakat sekitar. Ketika kepercayaan dan reputasi perusahaan rusak dimata masyarakat, sebagai konsekuensinya perusahaan harus siap untuk menghadapi krisis kepercayaan yang dapat berpengaruh kepada penurunan profitabilitas perusahaan (Utomo, 2019).

**Tabel 1.2**  
**Tingkat PROPER pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia**  
**periode 2021- 2023**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2021	2022	2023
1	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	HIJAU	EMAS	EMAS
2	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	BIRU	BIRU	BIRU
3	INTP	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk	HIJAU	HIJAU	HIJAU

4	SMCB	PT. Solusi Bangunan Indonesia Tbk	BIRU	HIJAU	HIJAU
5	SMBR	PT. Semen Batu Raja Tbk	BIRU	BIRU	HIJAU
6	MAIN	PT. Malindo Feedmill	BIRU	BIRU	BIRU
7	SRSN	PT. Indo Acidamata Tbk.	BIRU	BIRU	BIRU
8	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk.	BIRU	BIRU	BIRU
9	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.	BIRU	BIRU	BIRU

Tabel diatas memaparkan hasil peringkat kinerja perusahaan sektor industri dasar dan kimia ( PROPER ) dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode 2021-2023. Terlihat dari banyaknya kasus kerusakan lingkungan oleh perusahaan industri dasar dan kimia salah satunya contoh kasus pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, terjadinya pencemaran lingkungan yaitu aliran Sungai Tapak Kuda dan Sungai irigasi Java Kolonisasi tercemar. Ini terjadi di Desa Bah Gunung, Kecamatan Bandar Hulu, Kabupaten Simalungun. Perusahaan ini menyebabkan penurunan persediaan air bersih dan munculnya penyakit akibat kontaminasi limbah B3 dan limbah Cair.

Kondisi ini dapat mencerminkan pengelolaan lingkungan yang kurang optimal dapat mempengaruhi peringkat PROPER perusahaan rendah. PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT.Solusi Bangunan Indonesia Tbk, PT.Malindo Feedmill, PT.Indo Acidamata Tbk, PT.Madusari Murni Indah Tbk dan PT.Pelat Timah Nusantara Tbk memperoleh peringkat biru pada periode 2021-2023 yang artinya menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi standar wajib lingkungan. Sedangkan pada perusahaan PT. Solusi Bangunan Indonesia Tbk, PT. Semen Batu Raja Tbk memperoleh peringkat hijau pada periode 2023 yang artinya perusahaan yang melampaui kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan PT.Semen Indonesia (Persero) memperoleh peringkat emas pada periode 2022-

2023 yang artinya perusahaan tersebut telah melakukan pengelolaan lingkungan yang lebih baik dari persyaratan. Oleh karena itu, penilaian PROPER tidak hanya berfokus pada insiden tertentu, namun juga mempertimbangkan keseluruhan komitmen dan perusahaan jangka panjang.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Choirun Nisa, Anik Malikhah dan Siti Aminah Anwar pada tahun 2020 dengan judul “Analisis penerapan *Green Accounting* sesuai PSAK 57 dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan” yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Selanjutnya, faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya atau melunasi utang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Untuk mengukur kemampuan likuiditas dalam laporan keuangan perusahaan dengan mengelola jangka pendeknya dapat menggunakan jenis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi tingkat likuiditas semakin besar kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas dapat menghambat perusahaan untuk meraih keuntungan. Sebaliknya, jika semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan (Wijayanti, 2020).

Hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas dengan teori *stakeholders* yaitu likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik, karena perusahaan memiliki kelebihan uang kas yang mampu

melunasi hutangnya. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek akan mempengaruhi *image* perusahaan di mata *stakeholder*, *image* perusahaan yang baik dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan Yunan, Kadir, & Anwar, (2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dwi, D & Hartono, R (2020) menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan Fatimah,S & Prasetyo,A ( 2021 ) menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara kinerja lingkungan berpengaruh negative terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Perusahaan industri dasar dan kimia merupakan salah satu perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan. Asumsi ini timbul akibat perusahaan industri dasar dan kimia merupakan perusahaan yang kegiatannya melibatkan penggunaan bahan baku yang berpotensi berbahaya dan menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan. Oleh karena itu berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2021-2023**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

NPM beberapa perusahaan masih dibawah rata-rata industri, yakni sebesar 5%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan biaya untuk menghasilkan laba bersih belum optimal. Banyak perusahaan yang belum secara transparan mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keberlanjutannya, yang menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* belum sepenuhnya optimal. Hasil penilaian Kinerja Lingkungan berdasarkan peringkat PROPER bahwa sebagian besar perusahaan hanya memperoleh peringkat “BIRU”, yang berarti baru memenuhi standar minimum sesuai peraturan tanpa menunjukkan komitmen lebih dalam pengelolaan lingkungan. Rasio Likuiditas perusahaan juga menunjukkan ketidakstabilan dalam pengelolaan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Bagaimana Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023”.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?

2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah disebutkan, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* pada profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan pada profitabilitas perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas pada profitabilitas perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas maka, manfaat peneliti ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menjadi sebuah referensi agar bisa

menambah wawasan untuk melanjutkan penelitian tentang *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan meningkatkan performa perusahaan yang berkaitan dengan penerapan *Green Accounting* dari segi ekonomi ataupun segi lingkungan.
- b. Bagi Investor, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi investor dalam menilai profitabilitas suatu investasi di perusahaan.

## 3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan khususnya dalam memahami hubungan antara *Green Accounting*, kinerja lingkungan, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori (*Grand Theory*)

##### 2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori Legitimasi merupakan sebuah teori yang memiliki sebuah pandangan utama pada interaksi antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*) pada awalnya merupakan sebuah teori yang memiliki orientasi pada sistem organisasi atau sebuah entitas akan dipandang menjadi bagian dari sosial dan lingkungan jika aktivitas dan kinerja organisasi tersebut mampu untuk diterima oleh masyarakat luas Prena, (2021).

Menurut Prena (2021) teori legitimasi merupakan sebuah gagasan yang menjelaskan bahwa terdapat sebuah “Kontrak Sosial” diantara organisasi dengan lingkungan serta menjelaskan organisasi tersebut beroperasi. Konsep dari “Kontrak Sosial” ini digunakan untuk dapat menggambarkan sebuah harapan dari masyarakat terhadap organisasi dalam kegiatan operasionalnya.

Jadi, pada dasarnya setiap perusahaan memiliki kontrak implisit dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan dan dijadikan pedoman dalam masyarakat. Sehingga perusahaan harus mampu mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar. Hal tersebut mampu diraih dengan melakukan dan melaksanakan beberapa program yang sudah disesuaikan dengan keinginan masyarakat. Alasan peneliti menggunakan teori legitimasi karena teori berguna pada penerapan *Green Accounting* dan kinerja lingkungan untuk dapat melihat berbagai aspek lingkungan agar perusahaan

mampu mengimplementasikan *Green Accounting* dan mencapai kinerja lingkungan yang baik.

### 2.1.2 Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* merupakan sebuah teori yang menyatakan bahwa semua stakeholder mempunyai hak untuk dapat memperoleh informasi mengenai seluruh aktivitas perusahaan yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan para stakeholder Prena, (2021). Dalam teori ini menjelaskan bahwa perusahaan wajib untuk menjaga hubungan dengan stakeholder nya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan stakeholder nya, terutama untuk stakeholder yang memiliki kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan Sapulette & Limba, (2021).

Teori *stakeholder* menjeaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya Dita & Ervina, (2021). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan. *Stakeholder* dirasa sangat dibutuhkan dukungannya untuk keberlanjutan perusahaan nantinya. Alasan peneliti menggunakan teori stakeholdernya karena teori *stakeholdernya* mampu membantu menciptakan value bagi perusahaan sehingga mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan.

## 2.2 Profitabilitas

### 2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan sumber daya perusahaan. Rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas adalah rasio yang mencoba mengukur potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama waktu tertentu dan menawarkan gambaran kinerja perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya operasi perusahaan.

Profitabilitas perusahaan menggambarkan hubungan antara pendapatan dan aset atau modal yang menciptakan keuntungan. Dalam istilah lain, profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam waktu tertentu Hidayat & Marlina, (2021). Profitabilitas ekonomi merupakan cara yang tepat untuk mengetahui efisien atau tidaknya suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang ada.

Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan pengembalian dari pengelolaan asetnya, yang diukur dengan rasio laba setelah pajak terhadap total aset Damayanti & Rahayu, (2018). Rasio Profitabilitas menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan dalam keuntungan yang diperoleh melalui penjualan investasi. Serta rasio yang membuktikan hasil volume aset yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini sebagai parameter mengenai apakah pemilik atau pemegang saham akan mendapatkan tingkat pengembalian yang sesuai atas investasinya.

### 2.2.2 Tujuan Profitabilitas

Menurut Sanjana & Rizky, ( 2020) Tujuan memanfaatkan profitabilitas untuk perusahaan dan pihak lain diluar perusahaan adalah :

1. Menghitung dan mengukur laba yang dihasilkan oleh suatu korporasi dalam waktu tertentu.
2. Untuk membandingkan posisi laba tahun sebelumnya dengan posisi laba tahun berjalan.
3. Untuk menilai produktivitas semua uang perusahaan, Perusahaan menggunakan modal perusahaan dan pribadi.
4. Untuk mengevaluasi efisiensi semua uang perusahaan, termasuk sumber daya yang dipinjam dan dimiliki.
5. Untuk menentukan profitabilitas dari semua pengeluaran perusahaan.

### 2.2.3 Manfaat Profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas menurut Kasmir dalam pranaditya et al., (2021:20)

1. Mengetahui besarnya tingkatan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak modal sendiri
5. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### 2.2.4 Jenis-jenis Profitabilitas

Adapun beberapa rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam jenis akuntansi keuangan antara lain margin laba kotor (*gross profit margin*), marjin laba bersih (*net profit margin*), *on assets* (ROA), *on equity* (ROE), *on sales* (ROS), *on capital employed* (ROCE), *on investment* (ROI) dan *earning per share* (EPS). Penelitian ini menggunakan Net Profit Margin (NPM) sebagai perwakilan rasio profitabilitas, karena NPM merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar oresentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Darmawan (2020:108) memaparkan bahwa net profit margin (NPM) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode-periode tertentu atau dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, yang akan mendorong kepercayaan investor untuk mengeluarkan uang dan mendorong harga saham perusahaan tersebut Rahmani, (2019). Perusahaan dengan rasio margin laba bersih yang tinggi akan dianggap memiliki kinerja yang kuat, dan pertumbuhan margin laba bersih juga akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, karena margin laba bersih yang lebih besar menandakan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan Lestari, Sulastri, Dharma, & Semarang, (2021).

Perhitungan rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) yaitu :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### 2.3 *Green Accounting*

Dalam proses pelaporan keberlanjutan perusahaan tentunya perlu menerapkan *Green Accounting* didalamnya. Menurut Yastynda (2020) menjelaskan bahwa *Green Accounting* merupakan sebuah kegiatan dalam mengumpulkan, menganalisa, memperkirakan dan menyiapkan laporan baik data lingkungan maupun keuangan dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan biaya. *Green Accounting* merupakan bagian dari bidang akuntansi lingkungan yang memiliki fokus pada permasalahan yang ada dilingkungan sosial dan lingkungan yang membuat perusahaan wajib untuk mengeluarkan biaya terkait dengan perlindungan lingkungan yang berada disekitar perusahaan.

Tujuan dari adanya Konsep *Green Accounting* yakni untuk dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (*Environmental Cost*) dan manfaat atau efek (*Economic Benefit*) Prena, (2021). Selain dimanfaatkan untuk penilaian, *Green Accounting* juga digunakan sebagai sarana dalam berkomunikasi antar perusahaan dan masyarakat serta menunjukkan bahwa perusahaan serius dengan adanya peningkatan kerja dan permasalahan lingkungan. Perusahaan yang sudah menerapkan konsep *Green Accounting* akan terus berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan, sehingga biaya lingkungan perusahaan tidak menjadi beban dan dapat menghasilkan laba yang cukup meningkat tanpa adanya

kerusakan lingkungan (Yastynda, 2020).

Menurut Sapulette & Limba (2021), *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan merupakan sebuah gambaran atas usaha dari sisi akademis, melakukan penyusunan standar atas akuntansi, organisasi dengan profesi yang sama dan pemerintah disebuah negara dalam mendorong peran perusahaan dalam membantu menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan, selain itu akuntansi lingkungan juga mampu melakukan gambaran secara nyata dan jujur atas kegiatan lingkungan yang dilakukan perusahaan dalam laporan keuangan ataupun laporan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan. Kemudian ada beberapa tujuan dari dikembangkannya sebuah *Green Accounting* salah satunya yakni sebagai salah satu alat komunikasi dari perusahaan kepada masyarakat setempat terkait dengan dampak lingkungan yang diakibatkan adanya kegiatan operasional perusahaan.

### **2.3.1 Manfaat *Green Accounting***

Ketika *Green Accounting* bisa dilaksanakan dengan baik maka akan mempunyai manfaat besar bagi perusahaan. Penerapan *Green Accounting* memberikan sejumlah manfaat bagi perusahaan, antara lain:

- a. Peningkatan Keberlanjutan : membantu perusahaan mengidentifikasi area- area yang perlu diingatkan untuk mencapai tujuan keberlanjutan.
- b. Pengukuran Risiko : memungkinkan perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan yang dapat berdampak negative pada bisnis.
- c. Peningkatan Reptasi : membangun citra positif di mata konsumen, investor, dan masyarakat luas.
- d. Inovasi Produk dan proses : mendorong perusahaan untuk

mengembangkan produk dan proses produksi yang lebih ramah lingkungan.

- e. Keunggulan Kompetitif : membedakan perusahaan dari pesaing dan membuka peluang bisnis baru (Ikatan Akuntansi Indonesia Jatim,2021).

### 2.3.2 Karakteristik *Green Accounting*

Menurut Lako (2018), terdapat tiga karakteristik kualitatif khusus dari informasi akuntansi hijau yang sangat bermanfaat dalam evaluasi penilaian pengambilan Keputusan bagi para pemakai yaitu sebagai berikut :

1. Akuntabilitas, yaitu informasi akuntansi yang disajikan memperhitungkan semua aspek informasi entitas, terutama informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan entitas, serta biaya manfaat dari dampak yang ditimbulkan.
2. Terintegrasi dan Komprehensif, yaitu informasi akuntansi yang disajikan merupakan hasil integrasi antara informasi akuntansi keuangan dengan informasi akuntansi sosial dan lingkungan yang disajikan secara komprehensif dalam satu paket pelaporan akuntansi.

### 2.3.3 Indikator *Green Accounting*

Menurut Efra et al, (2023), menyatakan bahwa *Green Accounting* adalah biaya-biaya lingkungan yang perlu diperhatikan oleh para stakeholders perusahaan yang mampu mendorong dalam pengindektifikasian cara-cara yang dapat mengurangi atau menghindari biaya-biaya ketika pada waktu yang bersamaan sedang memperbaiki kualitas lingkungan. Pengukuran penerapan *Green Accounting* dapat dilakukan dengan menggunakan metode dummy. Metode

dummy adalah metode yang menggunakan kategori data lingkungan dan ekonomi ke dalam variabel biner (0 atau 1). Metode pengukuran ini berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan oleh Nisa *et al.*, (2020) yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Indikator Variabel Green Accounting**

No	Skor	Penjelasan
1	0	Apabila suatu perusahaan tidak memiliki salah satu komponen biaya tanggung jawab lingkungan, pemulihan lingkungan, dan pengelolaan lingkungan dalam <i>sustainability report</i> dan <i>annual report</i> .
2	1	Apabila suatu perusahaan memiliki salah satu komponen biaya tanggung jawab lingkungan, pemulihan lingkungan, dan pengelolaan lingkungan dalam <i>sustainability report</i> dan <i>annual report</i> .

#### 2.4 Kinerja Lingkungan

Menurut Wicaksono, Susanto & Farida, (2022) Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan untuk meningkatkan lingkungan yang lebih baik lagi dan meminimalisir kerusakan lingkungan yang terjadi. Pedoman dari kinerja lingkungan pada dampak kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan. Jika perusahaan meningkatkan kinerja lingkungan, maka dapat meminimalisir kerusakan lingkungan yang diakibatkan kegiatan perusahaan. Sebaliknya, jika kinerja lingkungan perusahaan semakin turun maka semakin besar kerusakan lingkungan yang terjadi.

Menurut Zainab, Burhany & Kunci, (2020) kinerja lingkungan merupakan hasil yang diukur dari system manajemen lingkungan, yang kaitannya dengan

pengendalian komponen lingkungan. Dalam hal ini pada tahun 2002 pemerintah Indonesia membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Melalui Pengelolaan Lingkungan melalui Kementerian Lingkungan Hidup dengan tujuan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia.

Dalam menilai kinerja lingkungan dari perusahaan, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) terdapat sistem Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang disebut dengan PROPER. PROPER merupakan program pengawasan terhadap industri yang bertujuan mendorong ketaatan industri terhadap peraturan lingkungan hidup (menlhk.go.id, 2020). PROPER memanfaatkan masyarakat dan pasar untuk memberikan tekanan kepada industri agar meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan. Informasi mengenai hasil kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan menggunakan warna untuk memudahkan penyerapan informasi oleh masyarakat (menlhk.go.id, 2018).

#### **2.4.1 Indikator Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab perusahaan dibidang umum. Kinerja lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan menciptakan lingkungan yang baik atau hijau Tahu et al., (2019).

Menurut Yuliani & Pijanto, (2022), Kinerja lingkungan diukur dengan indeks PROPER, Dimana Pemerintah mengevaluasi kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan menggunakan warna.

**Tabel 2.2**  
**Indikator Peringkat PROPER**

Peringkat Warna	Keterangan Peringkat
Emas	Untuk usaha dan atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan ( <i>Environmental Excellency</i> ) dalam proses peroduksi dan atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretikan dan bertanggung jawab sosial dengan baik.
Hijau	Usaha dan atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang di persyaratkan dalam peraturan ( <i>beyond compliance</i> ) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan mereka telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.
Biru	Untuk usaha dan atau kegiatan yang telah melakukan usaha pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Merah	Bagi mereka yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Hitam	Diberikan kepada mereka yang dalam melakukan usaha dan atau kegiantannya, telah dengan sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), (Yuliani & Prijanto, 2022)

Sistem peringkat kinerja PROPER dibagi menjadi 5 (lima) yaitu

1	Emas	Sangat Baik	Skor = 5
2	Hijau	Baik	Skor = 4
3	Biru	Cukup	Skor = 3
4	Merah	Buruk	Skor = 2
5	Hitam	Sangat Buruk	Skor = 1

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), (Yuliani & Prijanto, 2022)

## 2.5 Likuiditas

Hery, (2017) menyatakan likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Sedangkan Kasmir, (2019) mendefinisikan likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

James O Gill dalam Kasmir, (2019) berpendapat bahwa rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Fred Weston dalam (Kasmir, (2019) menyebutkan rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dari manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Pihak luar perusahaan juga yang memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan. Indikator pengukuran likuiditas yang dipakai peneliti yaitu *Current Ratio* (CR).

### 2.5.1 *Current Ratio* (CR)

Menurut Fadilah et al., (2023) Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya

dengan aktiva lancarnya.

Menurut Meidiyustiani & Niazi, (2021) Current Ratio merupakan angka yang diperoleh dari perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos yang lain yang mempunyai hubungan yang signifikan.

Berdasarkan pengertian di atas bisa disimpulkan, Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan aktiva lancar terhadap utang lancar. Nilai rendah dari Current Ratio menjelaskan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutang jangka pendeknya, sedangkan current Ratio yang tinggi menjelaskan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan asset lancarnya dengan baik Sudjiman & sudjiman, (2022).

Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### 2.5.2 Tujuan Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019,132) terdapat beberapa tujuan dari rasio Likuiditas yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat dutagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk pada studi atau kajian ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain terkait topik yang sedang diteliti, berfungsi sebagai acuan dan pembanding untuk peneliti mengembangkan ide sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang saya teliti sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

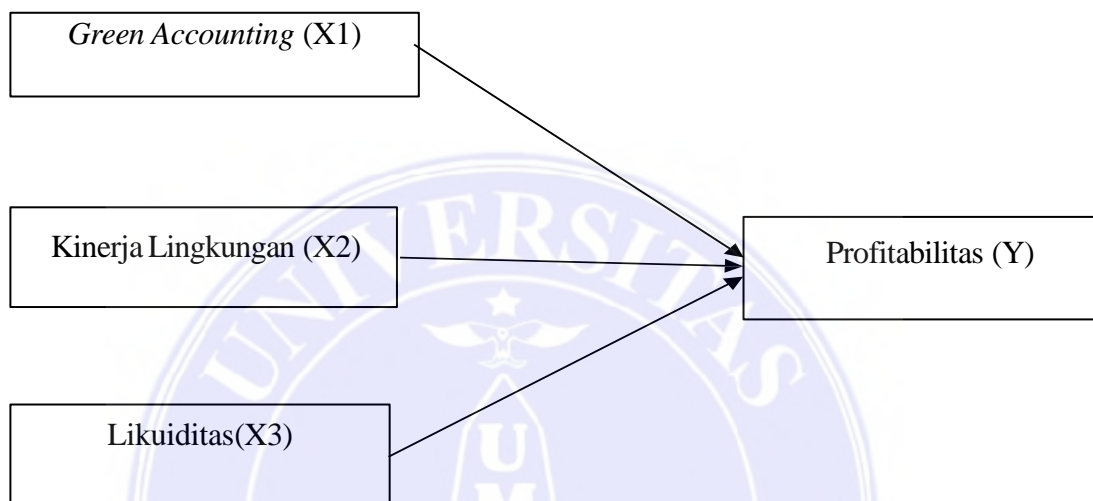
No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Asjuwita & Agustin (2020)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas.	Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Penukaran periode 2014-2018.

2	Helmisar Saifuddin & Wiyono (2023)	Analisis Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan CSR terhadap tingkat Profitabilitas.	<i>Green Accounting</i> dan biaya lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.
3	Putri et al.,(2019)	Dampak Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	<i>Green Accounting</i> dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Reski Meiriani & Dunakhir (2021)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas.	Variabel <i>Green Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2019.
5	Wijayanti (2020)	Likuiditas, Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas.	Variabel likuiditas dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun variabel kinerja lingkungan berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018) kerangka konseptual adalah hubungan terikat dalam suatu penelitian yang berlandaskan teori pada variabel tertentu yakni untuk mencari kesinambungan antar variabel independent terhadap variabel dependen. Kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh *Green Accounting* (X1), Kinerja Lingkungan (X2) dan

Likuiditas (X3) yang merupakan variabel independent, sedangkan Profitabilitas (Y) yang merupakan variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan kajian teoritis, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Olahan data penelitian, 2025.

Keterangan:

X1= Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas X2= Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas X3= Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

### 2.8.1 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitasnya, yang melibatkan usaha maksimal dalam mencapai dan

mempertahankan hasil kinerja yang optimal. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus berfokus tidak hanya pada kinerja ekonomi dan sosial, tetapi juga pada kinerja lingkungan yang semakin penting dalam konteks berkelanjutan.

Dalam upaya untuk bertahan dalam jangka panjang serta jangka pendek, isu-isu lingkungan menjadi aspek yang sangat diperhatikan oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan. Dengan adanya perhatian terhadap kinerja lingkungan, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar dan memastikan kelangsungan operasionalnya.

Profitabilitas yang baik memiliki dampak langsung pada daya tarik perusahaan di mata para stakeholder dan shareholder, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Penelitian oleh Pratiwi (2018) menunjukkan bahwa kualitas penerapan *Green Accounting* berhubungan positif dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penerapan *Green Accounting* yang baik tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan laba tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan. Kepercayaan ini dapat mempengaruhi persepsi pasar dan mendorong loyalitas pelanggan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ezra Pasaribu (2022) menyatakan *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menginformasikan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Green Accounting* yang efektif tidak hanya mendukung upaya perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan tetapi juga memberikan manfaat finansial yang

signifikan, termasuk peningkatan profitabilitas. Dengan demikian, integrasi *Green Accounting*, dalam strategi perusahaan tidak hanya mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan tetapi juga berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik, menciptakan sinergi antara keberlanjutan dan keberhasilan ekonomi perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya hal ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

**H1 : *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.**

### **2.8.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas**

Menurut (Shofia & Anisah, 2020) untuk pencapaian hasil perusahaan menciptakan perusahaan yang bersih disebut dengan kinerja lingkungan. Dengan menerapkan kinerja lingkungan yang baik dapat memaksimalkan profitabilitas entitas berupa laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas penjualan. PROPER merupakan penilaian kinerja lingkungan dengan memberikan pengaruh yang cukup signifikan. Teori tersebut diperkuat dengan penelitian Putri et al (2019), Setiawan et al (2018), Khairiyani et al (2019), dan Suandi & Ruchjana (2021) mengatakan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Asjuwita & Agustin (2020), Aurelia et al (2022), widyowati & Damayanti (2022) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua penelitian adalah:

## **H2: Kinerja Lingkungan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas.**

### **2.8.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian dilakukan oleh Wage et al., (2022), Mailinda et al., (2018), Ummah & Efendi, (2022), Sembiring (2020) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisis, dan likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu kas, atau yang mudah dicairkan ke kas dalam jangka pendek, untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan.

Likuiditas merupakan kunci utama dalam upaya mempertahankan dalam suatu usaha. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana di tangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Likuiditas yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap perusahaan, ketidaktersediaan dana likuid berarti penundaan terhadap pemenuhan kewajiban atas bunga dan pokok pinjaman yang diberikan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis ketiga penelitian adalah:

### **H3: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2020:2)), jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang dibuat untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, serta pada penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode asosiatif. Berdasarkan Sugiyono(2020:8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2020:37) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

##### 3.1.2 Tempat

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Data yang diperoleh berdasarkan website resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2024 hingga sekarang yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu pengumpulan penelitian dan pengolahan data dari semua pengumpulan penelitian yang tersaji dalam skripsi.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

Uraian Kegiatan	2024		2025							
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
Pengajuan Judul										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Pengumpulan Data										
Seminar Hasil										
Sidang Meja Hijau										

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

### 3.2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Menurut Sujarweni (2022) Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

#### 3.2.2 Variabel Independen

Menurut Sujarweni (2022) variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independent yaitu *Green Accounting* (X1), Kinerja Lingkungan (X2), Likuiditas (X3).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas memberikan cerminan tentang efisiensi serta daya guna operasional	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Rasio

		perusahaan dalam menciptakan laba ataupun keuntungan Rahman <i>et al.</i> , (2023).		
2	Green Accounting (X1)	<p><i>Green Accounting</i> adalah akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, menilai, serta mengungkapkan biaya yang berhubungan dalam aspek lingkungan dalam perusahaan Purwanti <i>et al.</i>, (2024)</p>	<p>Menggunakan metode <i>Dummy</i>. Penggunaan penilaian <i>dummy</i> sebagai berikut:                      0 = Perusahaan yang tidak mempunyai pengungkapan biaya lingkungan dalam <i>sustainability</i> dan <i>annual report</i>                      1 = Perusahaan yang mempunyai pengungkapan biaya lingkungan dalam <i>sustainability</i> dan <i>annual report</i>                      Nisa <i>et al.</i>, (2020)</p>	Nominal
3	Kinerja Lingkungan (X2)	<p>Penilaian terhadap perusahaan yang berkontribusi dalam melestarikan lingkungan Sukatin <i>et al.</i>, (2022:114).</p>	<p>Peringkat PROPER dikelompokkan dalam lima perangkat warna yaitu:                      Emas                      Hijau                      Biru                      Merah                      Hitam                      Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), Yuliani &amp; Prijanto, (2020)</p>	Nominal
4	Likuiditas (X3)	<p>Likuiditas diukur dengan menggunakan <i>Current Ratio</i>. <i>Current Ratio</i> adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau</p>	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ <p>Sudjiman &amp; Sudjiman (2022)</p>	Rasio

		utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan Kasmir, (2019:135).		
--	--	--	--	--

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan jumlah yang ada pada objek atau subjek saja, tetapi meliputi semua karakteristik tertentu berupa informasi dalam bentuk data yang dimiliki oleh objek atau subjek untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan, data *annual report dan sustainability report* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 50 perusahaan.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dari sumber data penelitian Sugiyono,(2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
2. Perusahaan industri dasar dan kimia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan report di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023
3. Perusahaan industri dasar dan kimia yang tidak mengikuti PROPER selama periode 2021-2023

**Tabel 3.3**  
**Hasil Kriteria Penentu Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023	50
2	Perusahaan industri dasar dan kimia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021- 2023	50
3	Perusahaan industri dasar dan kimia yang tidak mengikuti PROPER selama periode 2021- 2023	(33)
Jumlah Sampel		17
Jumlah Data (17 x 3 tahun)		51

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan, dengan total 17 sampel selama 3 tahun yaitu berjumlah 51 sampel.

Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kode dan Nama Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
3	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
4	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.
5	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk.
6	MAIN	PT. malindo Feedmill Tbk.
7	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
8	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.
9	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
10	SPMA	PT. Suparma Tbk.
11	SRSN	PT. Indo Acidamata Tbk.
12	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk.
13	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.
14	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk.
15	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Stell Tbk.
16	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk.
17	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

### 3.4 Jenis Data dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni data penelitian berupa data data panel berupa angka. Data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu berupa data ringkasan *annual report dan sustainability report* pada perusahaan industri dasar

dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 diperoleh dari *website* yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* dari masing-masing perusahaan tersebut.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah bentuk dokumentasi dari data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari *annual report* dan *sustainability report* pada perusahaan yang sedang diteliti. Data sekunder yang didapatkan berupa laporan keuangan perusahaan. Pengolahan data dan penarikan hasil serta kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil observasi guna untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau informasi. Untuk memberikan jawaban atas masalah yang dibahas dalam judul penelitian ini, maka peneliti melakukan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, melakukan pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Data yang dilakukan pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Sugiyono (2019).

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono, (2019). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan

analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang akan digunakan serta memastikan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, serta uji heteroskedastisitas (Priyanto, 2022).

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Artinya, uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak Sugiyono (2019). Ada dua metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menggunakan analisis grafik (histogram dan normal *probability plot*), dan uji statistik *kolmogorov-smirnov*, *tets* (K-V). Untuk mendeteksi uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov*, maka ketentuan dalam pengambilan keputusannya adalah:

- a. Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Dasar pengambilan keputusan pada uji analisis grafik adalah jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak

mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.6.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) Sugiyono (2019). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya kolerasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 3.6.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan linear antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya ( $t-1$ ) Sugiyono (2019). Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) sebagai berikut:

- a. Jika nilai Durbin Watson (DW) dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai Durbin Watson (DW) diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak terjadi

autokorelasi.

c. Jika nilai Durbin Watson (DW) diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.6 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedasitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedasitas. Metode yang dipakai untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedasitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SPRESID). Dasar analisis ini adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur dalam (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas.
- b. Jika tidak ada pola garis yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

### 3.6.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019, hlm 275) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen, bila dua atau leboh variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal

dua. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independent yaitu pengaruh *Green Accounting*, kinerja lingkungan dan likuiditas terhadap profitabilitas. Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y: Profitabilitas

x1: *Green Accounting* x2: Kinerja lingkungan x3: Likuiditas

$\alpha$ : Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$ : Koefisien regresi masing-masing variabel

$\epsilon$ : Error term

### 3.6.8 Analisis Koefisien Determinasi $R^2$

Menurut Sugiyono (2019, hlm.154) Analisis koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independent mempengaruhi variabel dependen, semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengukur variabel independent terhadap variabel dependen secara persial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD: Koefisien Determinasi

$r^2$ : Kuadrat Koefisien Korelasi

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2021). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai  $sg < 0,05$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independent terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $sig > 0,05$  berarti tidak terdapat berpengaruh yang signifikan variabel independent terhadap variabel dependen.

#### 3.7.2 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Sugiyono (2019). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.
- b. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

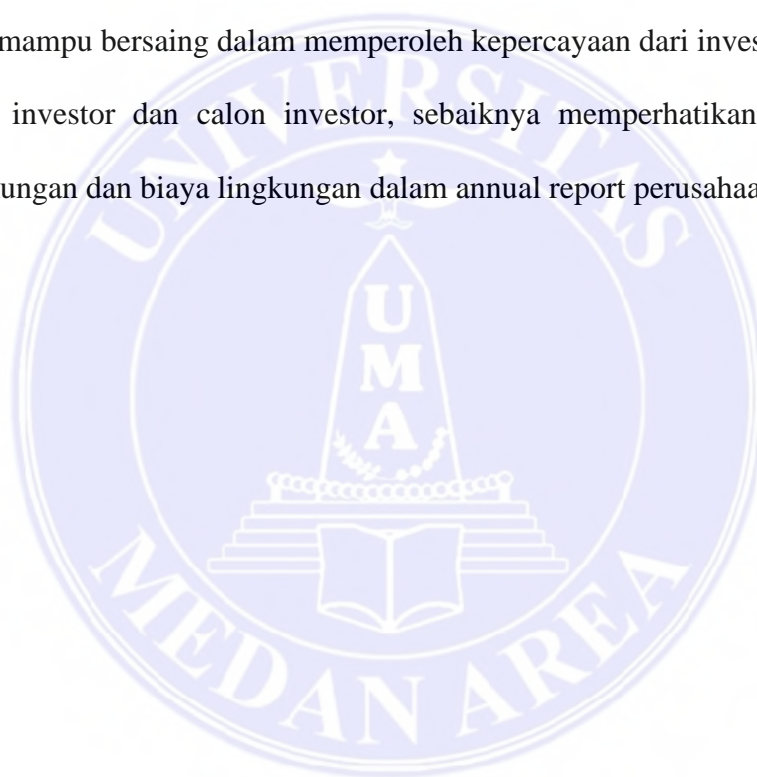
1. *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
2. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian tentang profitabilitas dengan memasukkan variabel lainnya seperti audit lingkungan, perpajakan, dan lain sebagainya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meningkatkan jumlah periode pengamatan sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih banyak dan penelitian menjadi lebih akurat.

2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat lebih memaksimalkan penerapan *Green Accounting* agar menjadi standar penilaian terhadap profitabilitas dan diharapkan lebih banyak perusahaan industri dasar dan kimia yang mendaftar dan mengikuti kegiatan PROPER serta mengeluarkan biaya lingkungan untuk digerakan dalam membangun program peduli lingkungan sekitar perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan profitabilitas agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor.
3. Bagi investor dan calon investor, sebaiknya memperhatikan aspek kinerja lingkungan dan biaya lingkungan dalam annual report perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, M., Deswanto, V., Karlina, E., Firmialy, S. D., Nurfauziah, F. L., Herliansyah, Y., ... Hertati, L. (2022). *Green Accounting : Akuntansi Dan Lingkungan*. (Y. Welly, Ed.). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i3.285>
- Astuti, D., & Hartono, R. (2020). Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(3), 201-215.
- Aurelia, R. A., Murni, Y., & Yatim, M. R. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 398–411.
- Damayanti Dan Yuliasuti Rahayu. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 7(10)
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Cv. Uny Press.
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *Jfas : Journal Of Finance And Accounting Studies*, 3(2), 72–84. <https://doi.org/10.33752/Jfas.V3i2.272>

- Efria Et., A. (2023). *Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan*. 4(September), 77–88.
- Elisabeth, Y. (2022). Analisis Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Perusahaan Yosefine. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(15).
- Fatimah, S., & Prasetyo, A. (2021). Analisis Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Kimia Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 16(1), 45-60.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadriyani, N. L. I., & Dewi, N. W. Y. (2022). Pengaruh Aspek *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 357–367. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Oleh. *Encyclopedia Of Corporate Social Responsibility*, 6(2), 1286–1286. [https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8\\_100807](https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8_100807)
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu.
- Helmisar Saifuddin, A. C. D. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.1.6078>

- Hidayati, S., & Marlina. (2021). "Determinants Of Profit Growth In Conventional Commercial Banks List On The Indonesia Stock Exchange". *Budapest International Research And Critics Institute-Journal*, 13721–13731.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Sleman: Deepublish.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. W. I. A. (2019). Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.30631/iltizam.V3i1.248>
- Lako, A. (2018). Akuntansi Hijau: Isu, Teori, Dan Aplikasi. In *Accounting Forum Faculty Of Economics And Business, Diponegoro University - Indonesia* (Issue December). Salemba Empat.
- Lestari, D. P., Sulastri, P., Dharma, S., & Semarang, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Dharma Ekonomi* 28(53). Retrieved From <https://ejournal.stiedharmaputrasmg.ac.id/index.php/de/article/view/402>
- Mailinda, R., Azharsyah, & Zainul, Z. R. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bni Periode 2015- 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(4), 147–160.
- Meidiyustiani, R. Dan Niazi, H. A. 2021. Analisis Pengaruh Current Ratio , Quick Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen Universitas Budi Luhur* 10(2) : 82-94
- Meiriani, I. R., Dunakhir, S., Samsinar. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Idx.

- Muniroh, Enggar Nursasi, & Triani. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Deveopment Dengan Profitabilitas Sebagai Variabe Moderasi (Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Journal Akses Stia Malang* (Vol. 5, Issue 2). [Www.Detik.Com](http://www.Detik.Com).
- Pasaribu, Ezra. 2022. Skripsi Universitas Medan Area *Pengaruh Penerapan Greenaccounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020*.Medan.
- Patmawati, & Harahap, B. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara*, 5(3), 13–29.
- Pranaditya, A., Andini, R., & Andika, A. D. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan. (M. I. Syairozi, Ed.). Media Sains Indonesia. Retrieved From [https://books.google.co.id/books?id=Daxieaaqbaj&newbks=1&newbks\\_redir=0&hl=id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=Daxieaaqbaj&newbks=1&newbks_redir=0&hl=id&source=gbs_navlinks_s)
- Pratiwi, N. & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderat Ing. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 7(8)
- Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* Volume, 3.
- Putri, A. M., Hidayati, N., Amin, M., Studi, P., Fakultas, A., & Dan, E. (2019). Dampak Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. [Www.Idx.Co.Id](http://www.Idx.Co.Id)

- Rahmani, H. F. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Price Earing Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equiy Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2005-2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, Iv(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30736/jpensi.v4i1.220>
- Ramli, R. R. (2020). Laba Bumh Pertambangan Ini Turun Hampir Rp 1 Triliun, Apa Sebabnya? Retrieved June 8, 2023, From  
<https://money.kompas.com/read/2020/03/04/201253826/Laba-Bumh-Pertambangan-Ini-Turun-Hampir-Rp-1-Triliun-Apa-Sebabnya?Page=All#Page2>
- Reski Meiriani, I., & Dunakhir, S. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).
- Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 274–282.
- Sapulette, S., & Limba, F. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2018- 2022. *Kupna Jurnal*, 2(2), 31–43.
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 59.
- Setiawan, W., Hasiholan, L. B., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa . *Journal Of Accounting* 2018, 4(4), 1–12.  
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/aks/article/view/1187>
- Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *Jad : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 122–133.  
<https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.678>

- Suandi, A., & Ruchjana, E. T. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Return On Assets (Roa). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(1), 87–95.
- Sudjiman, L. S., Dan Sudjiman, P. E. 2022. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(3).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta..
- Sukatin, Pahmi, Firmansyah, Suciati, F. N., Defrian, A., Purnama, A. I., ... Kuswara, M. I. (2022). Manajemen Dan Evaluasi Kerja. (Z. A. Sari, Ed.). Yogyakarta
- Sundari, T. M., & Sulfitri, V. (2022). Penerapan *Green Accounting*, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Postgraduate Management Journal*, 2(1), 64–76.
- Ummah, R., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 2460–0585.
- Utomo, M. N. (2019). Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan. (F. A. Rahmawati, Ed.). Surabaya
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 41–49.  
<https://doi.org/10.33884/Jab.V6i1.4558>
- Wati, L. N. (2019). Model Corporate Social Responsibility (Csr). (Momon, Ed.) (1st Ed.). Ponorogo
- Farida, F. (2022). The Effect Of Environmental Performance, Environmental Costs, And Environmental Disclosure On Profitability. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 7(2), 135–148
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). Dampak Penerapan Faktor *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di

- Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana Volume*, 9(1), 559–571.
- Wijayanti, M. (2020a). *Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Technology Magelang*. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)
- Wijayanti, M. (2021). Likuiditas, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *Ummagelang Conference Series*, 509–522. Retrieved From [Http://Journal.Unimma.Ac.Id/Index.Php/Conference/Article/View/4678](http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4678)
- Wiratna Sujarweni. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru.
- Yastynda, Z. (2020). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 5(9).
- Yuliani, Elvina, And Budi Prijanto. 2022. “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5 (5): 2275–84. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>.
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <http://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5454>
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan , Kinerja Lingkungan , Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop And National Seminar*, 11(1), 992–998.

# LAMPIRAN



**Lampiran 1 Data Variabel****Tabulasi Data Variabel *Green Accounting* (XI)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Pengungkapan (Dummy)
1	SPMA	2021	1
		2022	1
		2023	1
2	INTP	2021	1
		2022	1
		2023	1
3	SMCB	2021	1
		2022	1
		2023	1
4	SMBR	2021	1
		2022	1
		2023	1
5	SMGR	2021	1
		2022	1
		2023	1
6	JPFA	2021	1
		2022	1
		2023	1
7	CPIN	2021	0
		2022	1
		2023	1
8	MAIN	2021	1
		2022	1
		2023	1
9	SRSN	2021	1
		2022	1
		2023	1
10	MOLI	2021	1
		2022	1
		2023	1
11	AMFG	2021	1
		2022	1
		2023	1
12	TOTO	2021	0
		2022	1

		2023	1
13	MLIA	2021	1
		2022	1
		2023	1
14	GDST	2021	1
		2022	1
		2023	1
15	INAI	2021	1
		2022	1
		2023	1
16	ISSP	2021	0
		2022	1
		2023	1
17	NIKL	2021	1
		2022	1
		2023	1

### Tabulasi Data Variabel Kinerja Lingkungan (X2)

No	Nama Perusahaan	2021	2022	2023
1	PT. Suparma Tbk	3	3	3
2	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	4	4	4
3	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	3	4	4
4	PT. Semen Baturaja Tbk	3	3	4
5	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	4	5	5
6	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3	3	3
7	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3	3	3
8	PT. Malindo Feedmill Tbk	3	3	3
9	PT. Indo Acidatama Tbk	3	3	3
10	PT. Madusari Murni Indah Tbk	3	3	3
11	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	3	3	3
12	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	3	3	3
13	PT. Mulia Industrindo Tbk	3	3	3
14	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	3	3	3
15	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	3	3	3
16	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	3	3	3
17	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	3	3	3

**Tabulasi Data Variabel Likuiditas (X3)**

Kode Perusahaan	Tahun	Sal Aset Lancar (Rp)	Total Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
SPMA	2021	1,004,400,966,183	450,774,754,651	0.022
	2022	1,370,508,317,595	374,992,624,819	0.036
	2023	1,382,776,264,404	492,360,007,391	0.028
INTP	2021	11,336,733,000,000	4,646,506,000,000	0.024
	2022	10,312,090,000,000	4,822,152,000,000	0.021
	2023	9,228,033,000,000	7,368,187,000,000	0.012
SMCB	2021	5,238,269,000,000	3,899,406,000,000	0.013
	2022	5,238,269,000,000	4,849,160,000,000	0.010
	2023	6,091,058,000,000	5,518,883,000,000	0.011
SMBR	2021	919,858,548,000	426,655,105,000	0.021
	2022	1,008,810,813,000	585,584,683,000	0.017
	2023	816,846,119,000	731,493,137,000	0.011
SMGR	2021	16,185,508,000,000	14,632,232,000,000	0.011
	2022	18,878,979,000,000	13,061,027,000,000	0.014
	2023	19,782,972,000,000	16,111,660,000,000	0.012
JPFA	2021	14,161,153,000,000	7,064,166,000,000	0.020
	2022	15,719,276,000,000	8,101,012,000,000	0.019
	2023	17,281,323,000,000	10,684,062,000,000	0.016
CPIN	2021	15,715,060,000,000	7,836,101,000,000	0.020
	2022	16,238,682,000,000	7,569,496,000,000	0.021
	2023	18,324,808,000,000	11,123,822,000,000	0.016
MAIN	2021	2,663,583,383,000	2,120,613,735,000	0.012
	2022	2,952,189,309,000	2,524,889,763,000	0.011
	2023	2,821,248,975,000	2,383,084,198,000	0.011
SRSN	2021	528,387,932,000	213,017,466,000	0.024
	2022	538,289,996,000	191,188,510,000	0.028
	2023	592,551,321,000	205,361,384,000	0.028
MOLI	2021	1,125,203,657,000	572,352,601,000	0.019
	2022	1,021,595,101,000	508,757,119,000	0.020
	2023	1,144,764,673,000	588,637,605,000	0.019
AMFG	2021	1,906,967,000,000	1,927,761,000,000	0.009
	2022	2,392,927,000,000	1,986,252,000,000	0.012
	2023	2,776,505,000,000	1,922,939,000,000	0.014
TOTO	2021	1,474,741,239,928	407,181,217,569	0.036
	2022	1,528,687,046,125	427,991,220,891	0.035
	2023	1,460,881,909,344	400,851,025,764	0.036
MLIA	2021	1,687,494,334,000	1,184,192,608,000	0.014

	2022	2,328,864,897,000	1,158,518,478,000	0.020
	2023	2,441,616,384,000	1,123,458,245,000	0.021
GDST	2021	353,310,177,226	727,757,214,191	0.004
	2022	830,499,000,031	953,526,289,429	0.008
	2023	815,030,596,399	794,243,185,564	0.010
INAI	2021	1,158,116,914,272	1,091,675,092,708	0.010
	2022	1,195,742,475,346	1,193,566,677,089	0.010
	2023	1,087,226,644,853	1,134,459,582,927	0.009
ISSP	2021	4,422,689,000,000	2,761,503,000,000	0.016
	2022	4,401,410,000,000	2,606,899,000,000	0.016
	2023	5,074,574,000,000	2,497,358,000,000	0.020
NIKL	2021	159,537,110,000	130,780,109,000	0.012
	2022	166,834,403,000	134,590,132,000	0.012
	2023	103,527,467,000	78,069,292,000	0.013

### Tabulasi Keseluruhan Data Variabel

No	Kode	Tahun	Green Accounting (Dummy)	Kinerja Lingkungan	Likuiditas	Profitabilitas
1	SPMA	2021	1	3	0.022	10.53
		2022	1	3	0.036	10.71
		2023	1	3	0.028	6.72
2	INTP	2021	1	4	0.024	10.95
		2022	1	4	0.021	10.26
		2023	1	4	0.012	10.86
3	SMCB	2021	1	3	0.013	6.35
		2022	1	4	0.010	6.84
		2023	1	4	0.011	7.23
4	SMBR	2021	1	3	0.021	2.67
		2022	1	3	0.017	4.1
		2023	1	4	0.011	5.95
5	SMGR	2021	1	4	0.011	5.76
		2022	1	5	0.014	6.86
		2023	1	5	0.012	5.93
6	JPFA	2021	1	3	0.02	4.74
		2022	1	3	0.019	3.04
		2023	1	3	0.016	1.84
7	CPIN	2021	0	3	0.020	7
		2022	1	3	0.021	5.15
		2023	1	3	0.016	3.76

8	MAIN	2021	1	3	0.012	0.66
		2022	1	3	0.011	0.23
		2023	1	3	0.011	0.52
9	SRSN	2021	1	3	0.024	2.92
		2022	1	3	0.028	3.44
		2023	1	3	0.028	5.65
10	MOLI	2021	1	3	0.019	2.4
		2022	1	3	0.020	1.97
		2023	1	3	0.019	6.5
11	AMFG	2021	1	3	0.009	6.71
		2022	1	3	0.012	7.84
		2023	1	3	0.014	11.23
12	TOTO	2021	0	3	0.036	8.55
		2022	1	3	0.035	15.02
		2023	1	3	0.036	11.4
13	MLIA	2021	1	3	0.014	14.66
		2022	1	3	0.020	16.82
		2023	1	3	0.021	11.7
14	GDST	2021	1	3	0.004	3.8
		2022	1	3	0.008	10.54
		2023	1	3	0.010	8.43
15	INAI	2021	1	3	0.010	0.3
		2022	1	3	0.010	7.91
		2023	1	3	0.009	4.57
16	ISSP	2021	0	3	0.016	9.03
		2022	1	3	0.016	4.88
		2023	1	3	0.020	7.71
17	NIKL	2021	1	3	0.012	2.78
		2022	1	3	0.012	2.79
		2023	1	3	0.013	2.14

**Lampiran 2 Hasil Output SPSS. 26**

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

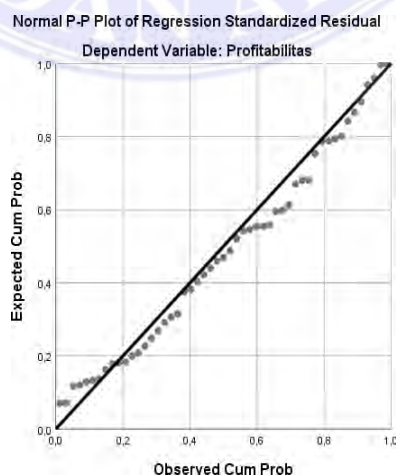
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Green Accounting</i>	51	0	1	,71	,460
Kinerja Lingkungan	51	3	5	3,22	,503
Likuiditas	51	,000	,040	,01725	,009182
Profitabilitas	51	,23	16,82	6,4775	3,94678
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data Olahan SPSS

**Tabel 4.2**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,62282670
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,070
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

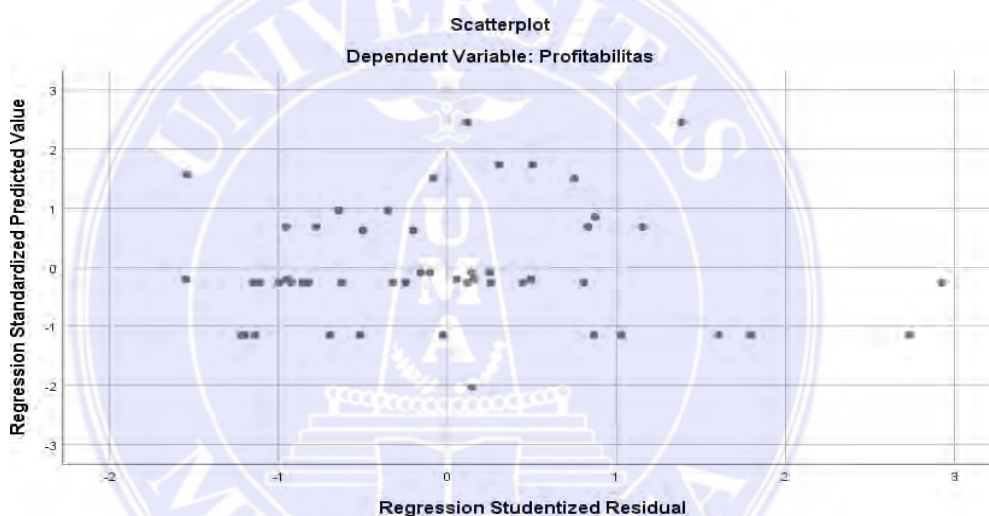
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas P-P Plot**

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,290	,184		1,576	,122		
<i>Green Accounting</i>	,418	,120	,438	3,490	,001	,999	1,001
Kinerja Lingkungan	,437	,206	,273	2,123	,039	,954	1,048
Likuiditas	,574	,144	,366	5,212	,011	,953	1,049



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,897 <sup>a</sup>	,757	,704	3,73666	1,647

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan SPSS.

**Tabel 4.5**  
**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,290		1,576	,122		
	<i>Green Accounting</i>	,418	,438	3,490	,001	,999	1,001
	Kinerja Lingkungan	,437	,273	2,123	,039	,954	1,048
	Likuiditas	,574	,366	5,212	,011	,953	1,049

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
Sumber : Data Olahan SPSS.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji t ( Parsial)**

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,290		1,576	,122		
	<i>Green Accounting</i>	,418	,438	3,490	,001	,999	1,001
	Kinerja Lingkungan	,437	,273	2,123	,039	,954	1,048
	Likuiditas	,574	,366	5,212	,011	,953	1,049

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
Sumber : Data olahan SPSS.

**Tabel 4.7**  
**Uji F (Simultan)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122,610	3	40,870	2,927	,043 <sup>b</sup>
	Residual	656,244	47	13,963		
	Total	778,853	50			

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,897 <sup>a</sup>	,757	,704	3,73666	1,647

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan  
b. Dependent Variable: Profitabilitas  
Sumber : Data olahan SPSS

## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7358012 Medan 20223  
 Kampus II Jalan Sehatubi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : 1877/FEB/01.I/VI/2025 30 Juni 2025  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth.  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Feby Aulia Rangkuti**  
 NPM : **218330014**  
 Program Studi : **Akuntansi**  
 Judul : **Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023**

No. Handphone : **085275029005**  
 E-Mail : **febyrangkuti866@gmail.com**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya mengusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**An. Kaprodi**  
**Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi**  
**Program Studi Akuntansi**

  
**Intan Oktavia Sagala, S.Pd, M.Si**  
INTAN OKTAVIA SAGALA, S.Pd, M.Si

## Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00354/BEI.PSR/07-2025  
 Tanggal : 02 Juli 2025

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi  
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Feby Aulia Rangkuti  
 NIM : 218330014  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

## Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor :2416/FEB.1/06.5/VII/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Feby Aulia Rangkuti

NPM : 218330014

Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh Penerapan Green Accounting,Kinerja Lingkungan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 25 Juli 2025

Ketua Program Studi Akuntansi

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si